

**MENJAGA KEHORMATAN DIRI DALAM AL-QUR'AN
(STUDI KOMPARATIF *TAFSIR FII ZHILALIL QUR'AN* DAN
TAFSIR AL-MISHBAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Lina Ayu Fitriyyah

NIM : Q.190385

NIRM : 19/X/38.3.4/0332

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lina Ayu Fitriyyah
NIM : Q.190358
NIRM : 19/X/38.3.4/0332
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Menjaga Kehormatan Diri dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif *Tafsir Fii Zilalil Qur'an* dan *Tafsir Al-Misbah*)

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 20 April 2024

Saya yang menyatakan,



Lina Ayu Fitriyyah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Menjaga Kehormatan Diri dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif *Tafsir Fii Zilalil Qur'an* dan *Tafsir Al-Misbah*)

Disusun oleh:

LINA AYU FITRIYAH
NIRM: 19/X/38.3.4/0332

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

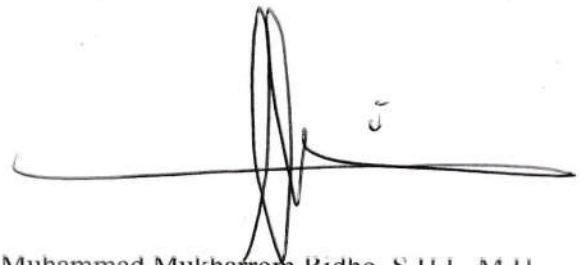
Karanganyar, 23 April 2024

Dosen Pembimbing I



Siti Rokhani, S.Ag., M.Ag.
NIDN: 2102037202

Dosen Pembimbing II



Muhammad Mukharrom Ridho, S.H.I., M.H.
NIDN: 2126098402

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Menjaga Kehormatan Diri dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif *Tafsir Fii Zilalil Qur'an* dan *Tafsir Al-Misbah*)

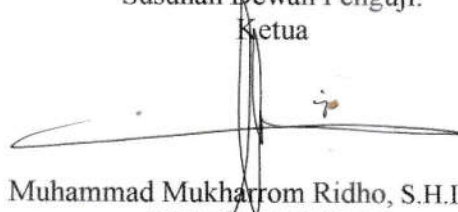
Disusun oleh:

LINA AYU FITRIYYAH

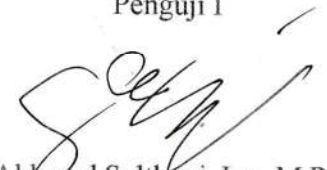
NIRM: 19/X/38.3.4/0332

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 18 Mei 2024
Susunan Dewan Penguji:

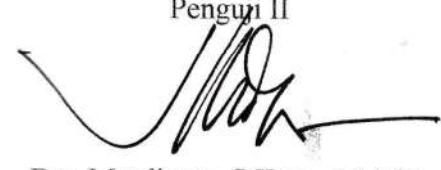
Ketua


Muhammad Mukharrom Ridho, S.H.I., M.H.
NIDN: 2126098402

Penguji I


Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I
NIDN: 2126128401

Penguji II


Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal: 18 Mei 2024

Wakil Ketua I
STIQ ISY KARIMA


Muhammad Amrulloh, M.Ag
NIDN: 2115018402

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”

(QS. Al-Hujurat/49: 13)

ABSTRAK

Lina Ayu Fitriyyah – NIRM: 19/X/38.3.4/0332

Menjaga Kehormatan Diri dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif *Tafsir Fii Zilalil Qur'an* dan *Tafsir Al-Mishbah*)

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima, 2023.

Kata Kunci: Menjaga Kehormatan Diri, *Tafsir Fii Zilalil Qur'an*, *Tafsir Al-Mishbah*.

Saat ini, sudah menjadi hal lumrah bagi sebagian orang yang melakukan perbuatan asusila, mempublikasikan dan melakukan sesuatu secara bebas di media sosial atau disekitarnya. Karena manusia sendirilah yang merusak kehormatan dan harga dirinya, dengan melakukan perbuatan-perbuatan amoral, yang tidak sesuai dengan norma-norma agama. Sedangkan Allah telah memuliakan hambanya dengan menetapkan aturan hukum dan batasan-batasannya. Kasus-kasus asusila yang terjadi di tengah umat saat ini, menyadarkan kembali pada setiap muslim memahami dan peduli sikap apa yang harus diambil, yaitu dengan menjaga kehormatan diri. Penelitian ini menggunakan *Tafsir Fii Zilalil Qur'an* karya Sayyid Quthb dan *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, karena kedua tafsir ini populer dan memiliki banyak kontribusi di masyarakat sebab kedua tafsir adalah *adabi ijtima'i*.

Penelitian ini bermaksud mengetahui penafsiran menjaga kehormatan diri dalam kedua tafsir di atas dan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua penafsiran yang ada. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dengan pendekatan *muqorin* dalam penganalisaan.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, menjaga kehormatan diri adalah salah satu sifat yang melekat pada mukmin, serta menjaga kemaluan merupakan bentuk penyucian diri pribadi dan kelompok masyarakat. Cara menjaga kehormatan diri dengan dua cara, yakni: Pertama, menjaga pandangan baik laki-laki maupun perempuan serta menjaga aurat, dan yang kedua adalah menikah. Maryam sebagai teladan terbaik dalam menjaga kehormatan. Serta perintah Allah untuk menikahi wanita yang menjaga kehormatan, adalah keutamaan.

Adapun persamaan dalam hal menjaga kehormatan diri, baik dalam *Tafsir Fii Zilalil Qur'an* dan *Tafsir Al-Mishbah*, adalah panafsiran dan makna ayat sama, dan perbedaannya terletak pada narasi yang digunakan berbeda serta terdapat tambahan pembahasan baik dari periwayatan maupun perkataan ulama.

Pembimbing: 1. Siti Rokhani, S.Ag., M.Ag.

2. Muhammad Mukharrom Ridho, S.H.I., M.H.

ABSTRACT

Lina Ayu Fitriyyah– NIRM: 19/X/38.3.4/0332

Maintaining Personal Honor in the Qur'an (A Comparative Study of Tafsir Fii Zilalil Qur'an and Tafsir Al-Mishbah)

Thesis: Karanganyar: Study Program of al-Qur'an and Tafsir Science, Isy Karima College of al-Qur'an Science, 2023.

Keywords: Maintaining Personal Honor, Tafsir Fii Zilalil Qur'an, Tafsir Al-Mishbah.

Nowadays, it has become commonplace for some people to commit immoral acts, publicize and do things freely on social media or in their surroundings. Because it is humans themselves who damage their honor and dignity by committing immoral acts that are not in line with their religious norms. Meanwhile, Allah has glorified his servants by establishing the rule of law and its limits. The Immoral cases that occur among people today reawaken every Muslim to understand and care about what attitude should be taken, namely by maintaining personal honor. This research uses Tafsir Fii Zilalil Qur'an by Sayyid Quthb and Tafsir Al-Mishbah by M. Quraish Shihab because these two commentaries are popular and have many contributions in the community because both commentaries are adabi ijtima'i.

This study aims to find out the interpretation of maintaining personal honor in the two interpretations above and to find out the similarities and differences between the two interpretations. This library research uses the documentation method in data collection with a muqorin analysis approach.

Based on this research, it can be concluded that maintaining personal honor is one of the traits inherent in believers, and keeping the genitals is a form of purification of personal and community groups. How to maintain self-respect in two ways, namely: First, keeping the views of both men and women and keeping the aurat, and the second is marriage. Maryam as the best example in maintaining honor. As well as Allah's command to marry a woman who maintains honor, is a virtue

The similarities in terms of maintaining personal honor, both in Tafsir Fii Zilalil Qur'an and Tafsir Al-Mishbah, are the same interpretation and meaning of the verse, and the difference lies in the narrative used differently and there are additional discussions both from narration and the words of scholars.

Mentor : 1. Siti Rokhani, S.Ag., M.Ag.

2. Muhammad Mukharrom Ridho, S.H.I., M.H..

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol enter)

19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	,	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	Fathah
2	اِ	I	Kasrah
3	اُ	U	Dhammah

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي	Ai	a dengan i
2	اُو	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal panjang (madd)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	Â	a dengan topi di atas
2	إِ	Î	i dengan topi di atas
3	أُ	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. Ta marbûtah

Ta marbûtah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta marbûtah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المنورة المدينة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: الأطفال روضة menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta 'khudzûna*

النَّوْء : *an-nau '*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al- Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al- Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidîn*
المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*
الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah alladzî bini'matihî tatimmushshâlihât, teriring rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq dan karunia-Nya sehingga dengan izin dan kekuatan dari-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Lâ haula wa lâ quwwata illâ billâh*. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada manusia paling agung yang menjadi rahmat seluruh alam, Rasulullah Muhammad *Shallallâhu 'alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, tabi'in, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Menjaga Kehormatan Diri dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif *Tafsir Fii Zilalil Qur'an* dan *Tafsir Al-Mishbah*)” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi, penulis menemui berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat do'a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Syihabuddin Abdul Mu'iz, al-Hafidz, selaku pimpinan YSPI Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima, yang pada setiap perjumpaannya bersama santri selalu menstimulasi kami dengan lintasan pemikiran yang positif.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku ketua STIQ Isy Karima yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan untuk kami.
3. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
4. Ustadzah Siti Rokhani, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan semangat dan motivasi, melonggarkan waktu dan pikiran untuk membaca, mengoreksi serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ustadz Muhammad Mukharrom Ridho, S.H.I., M.H.. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan semangat dan motivasi, melonggarkan waktu dan

pikiran untuk membaca, mengoreksi serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi ini.

6. Orang tua tercinta, Bapak Afdholi dan Ibu Zainab serta Kakak-Kakak terkasih Kak Ahmad Afif, Kak Firdaus, Mbak Zinatun Nafiah. Orang tua dan saudara yang selalu mendo'akan, mendukung, memberikan motivasi, nasihat dan kepercayaannya kepada penulis, sehingga penulis bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima dan *asâtîdzah* Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap keadaan, serta untuk suka duka yang telah terlewati bersama.

Hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang bisa membalas semua kebaikan-kebaikan secara sempurna. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* selalu memberkahi dan meridhoi kehidupan mereka di dunia dan di akhirat. *Barakallahu fiikum, wa Jazakumullah khairan Ahsanal Jaza'*.

Karanganyar, 20 April 2024



Lina Ayu Fitriyyah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Kajian Pustaka	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Landasan konseptual	7
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Sumber Data	10
3. Metode Pengumpulan Data	10
4. Metode Analisa Data	10
BAB II GAMBARAN UMUM	12

<i>TAFSIR FII ZILALIL QUR'AN DAN TAFSIR AL-MISHBAH.....</i>	12
A. Gambaran Umum Tentang Tafsir Fii Zilalil Qur'an.....	12
1. Biografi Sayyid Quthb.....	12
2. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Fii Zilalil Qur'an</i>	15
3. Metode dan Corak Penafsiran <i>Tafsir Fii Zilalil Qur'an</i>	16
4. Sistematika Penafsiran	16
5. Pandangan Tokoh Terhadap Tafsir <i>Fii Zilalil Qur'an</i>	17
B. Gambaran Umum Tentang <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	18
1. Biografi M. Quraish Shihab	18
2. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	21
3. Metode dan Corak Penafsiran <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	22
4. Sistematika Penulisan.....	23
5. Pandangan Tokoh Terhadap <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	23
BAB III PENAFSIRAN TENTANG MENJAGA KEHORMATAN DIRI	
DALAM <i>TAFSIR FII ZILALIL QUR'AN DAN TAFSIR AL-MISHBAH</i>	25
A. Penafsiran Menjaga Kehormatan Diri dalam <i>Tafsir Fii Zilalil Qur'an</i>	25
1. Pengertian Menjaga Kehormatan	25
2. Menjaga Kemaluan.....	26
3. Cara Menjaga Kehormatan.....	29
4. Teladan Wanita yang Menjaga Kehormatan	35
5. Menikahi Wanita yang Menjaga Kehormatan.....	38
B. Penafsiran Menjaga Kehormatan Diri dalam <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	42
1. Pengertian Menjaga Kehormatan	42
2. Menjaga Kemaluan.....	45
3. Cara Menjaga Kehormatan.....	49
4. Teladan Wanita yang Menjaga Kehormatan Diri.....	57
5. Menikahi Wanita yang Menjaga Kehormatan.....	60

BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENAFSIRAN MENJAGA KEHORMATAN DIRI ANTARA <i>TAFSIR FII ZILALIL QUR'AN</i> DAN <i>TAFSIR AL-MISHBAH</i>.....	64
A. Persamaan Penafsiran Menjaga Kehormatan Diri dalam <i>Tafsir Fii Zilalil Qur'an</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	64
1. Pengertian Menjaga Kehormatan	64
2. Menjaga kemaluan	64
3. Cara Menjaga Kehormatan.....	67
4. Teladan Wanita yang Menjaga Kehormatan	67
5. Menikahi Wanita yang Menjaga Kehormatan.....	68
B. Perbedaan Penafsiran Menjaga Kehormatan Diri dalam <i>Tafsir Fii Zilalil Qur'an</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	68
1. Pengertian Menjaga Kehormatan	68
2. Menjaga kemaluan	69
3. Cara Menjaga Kehormatan.....	69
4. Teladan Wanita yang Menjaga Kehormatan	70
5. Menikahi Wanita yang Menjaga Kehormatan.....	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ayat-Ayat Menjaga Kehormatan Diri.....	8
Tabel 4.1. Persamaan dan Perbedaan Menjaga Kehormatan Diri dalam <i>Tafsir Fii Zilalil Qur'an</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	77